BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, carailmiah, data, tujuan, dan kegunaan.Setiap penelitian mempunyai tujuan dan kegunaan tertentu. Secara umum tujuan penelitian ada tiga macam yaitu yang bersifat penemuan, pembuktian dan pengembangan. Penemuan berarti data yang diperoleh dari penelitian itu adalah data yang betul-betul baru yang sebelumnya belum pernah diketahui. Pembuktian berarti data yang diperoleh itu digunakan untuk membuktikan adanya keragu-raguan terhadap informasi atau pengetahuan tertentu, dan pengembangan berarti memperdalam dan memperluas pengetahuan yang telah ada.

Melalui penelitian manusia dapat menggunakan hasilnya. Secara umum data yang telah diperoleh dari penelitian dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah.Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tipe penelitian Kualitatif.

3.1.1 Desain Penelitian

Pada desain penelitian ini, peneliti melakukan suatu penelitian dengan pendekatan secara **Kualitatif** dimana untuk mengetahui dan mengamati segala hal yang menjadi ciri sesuatu hal.

Menurut **David Williams** (1995) dalam buku Lexy Moleong menyatakan: “Bahwa penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah, dengan menggunakan metode alamiah, dan dilakukan oleh orang atau peneliti yang tertarik secara alamiah” (Moleong, 2007:5)

Suatu penelitian kualitatif diperdalam dari suatu fenomena sosial atau suatu lingkungan sosial yang terdiri atas pelaku , kejadian, tempat dan waktu . Penelitian kualitatif juga sering kali digunakan untuk maksud merevisi dan transformasi sejarah, mengurangi ketidak tahuan akan sejarah, termasuk juga pengalaman dari kelompok etnik dan ras, tingkat sosial secara gender.

Adapun menurut peneliti pada buku kualitatif lainnya, seperti yang di ungkapkan Sugiono dalam bukunya Metode Penelitian Kualitatif (2009) menyatakan bahwa :

> “Bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah,(sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagaiinstrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi”.(Sugiono, 2009 : 5)

Adapun pengertian kualitatif lainnya, seperti yang diungkapkan oleh Denzin dan Lincoln (1987) dalam Moleong, menyatakan:

> “Bahwa penelitian kualitatif adalah penlitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada” dari segi pengertian ini, para penulis masih tetap mempersoalkan latar alamiah dengan maksud agar hasilnya dapat digunakan untuk menafsirkan fenomena dan yang dimanfaatkan untuk penelitian kualitatif adalah berbagai macam metode penelitian. Dalam penelitian kualitatif metode yang biasanya dimanfaatkan adalah wawancara, pengamatan, dan pemanfaatan dokumen.”(Moleong, 2007:5)

Penelitian kualitatif memiliki sejumlah ciri yang membedakannya dengan penelitian jenis lainnya. Dari hasil penelaahan kepustakaan ditemukan bahwa Bogdan dan Biklen (1982:27-30) mengajukan 5 ciri, sedangkan Lincon dan Guba (1985, 39-43) mengulas sepuluh ciri penelitian kualitatif . Hasil pengkajian dan sintesis kedua versi ciri penelitian tersebut adalah :

1. Latar alamiah (*natural setting*)
2. Manusia sebagai instrumen (*human instrument*)
3. Penggunaan pengetahuan yang tidak eksplisit (*utilization of tacitknowledge*)
4. Metode-metode kualitatif (*qualitative methods*)
5. Sampel purposif (*purposive sampling*)
6. Analisis data induktif (*inductive data analysis*)
7. Teori berlandaskan pada data di lapangan (*grounded theory*)
8. Desain penelitian mencuat secara alamiah (*emergent design*)
9. Hasil penelitian berdasarkan negoisasi (*negotiated outcomes*)
10. Cara pelaporan studi kasus (*sace study reporting mode*)
11. Interpretasi idiografik/kontekstual (*idiographic interpretation*)
12. Aplikasi temuan tentatif (*tentative application of findings*)
13. Batasan ditentukan fokus (*focus-determined boundaries*)
14. Keterpercayaan dengan kriteria khusus (*special criteria for trustworthiness*).(Moleong 2007:8)

Riset kualitatif bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data sebanyak-banyaknya. Riset ini tidak mengutamakan besarnya populasi. Jika data yang terkumpul sudah mendalam dan bisa menjelaskan fenomena yang diteliti, maka tidak perlu mencari sampling lainnya. Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam melaksanakan penelitian ini yaitu metode penelitian deskriptif. Metode deskriptif menurut penjelasan Moh.Nazir adalah :

> "Metode deskriptif bertujuan untuk mendapatkan fakta secara cermat dan faktual mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta berhubungan antar fenomena yang diselidiki serta mengembanngkan atau memaparkan masalah dan mengadakan analisa yang didasarkan atas hasil pengamatan dari berbagai kejadian" (Nazir,1983:63).

Sedangkan metode deskriptif menurut Elvinaro adalah :

> "Metode Deskriptif metitikberatkan pada observasi dan suasana alamiah (Natural Setting), Peneliti terjun langsung ke lapangan, Bertindak sebagai pengamat . Ia membuat kategori perilak, Mengamati Gejala, dan mencatatnya dalam buku observasi. ia tidak berusaha untuk memanipulasi variabel" (Elvinaro, 2010:60)

Metode penelitian deskriptif ini dilakukan untuk menggambarkan proses atau peristiwa yang sedang berlaku pada saat ini di lapangan yang dijadikan objek penelitian, kemudian data atau informasinnya di analisis sehingga diperoleh suatu pemecahan masalah peneliti menggunakan metode deskriptif ini dikarenakan suatu perhatian pada informan yang menarik dari segi bagaimana para pelaku komunikasi baik komunikator maupun komunikan melakukan interaksi. Sementara penelitian ini menggunakan paradigma Post-Positivistik, dimana paradigma Post-Positivistik yang dikutip dari Buku Elvinaro "Metodologi Penelitian *Public Relation"* menyatakan bahwa:

> "Metode Deskriptif-Kualitatif termasuk paradigma Post-Positivistik, asumsi dasar yang menjadi Inti Paradigma Penelitian Post-Positivistik adalah:
> - Pengetahuan bersifat konjektural dan tidak berlandaskan Apapun. Kita tidak akan pernah mendapatkan kebenaran absolut. Untuk itu bukti yang dibangun dalam penelitian seringkali lemah dan tidak sempurna. Karena itu banyak peneliti berujar bahw mereka tidak dapat membuktikan hipotesisnya, bahkan tidak jarang mereka gagal untuk menyangkal hipotesisnya.
> - Penelitian merupakan proses membuat klaim-klaim, kemudian menyaring sebagian klaim tersebut menjadi klaim-klaim yang sebenarnya jauh lebih kuat.
> - Pengetahuan dibentuk oleh data, bukti dan pertimbangan logis. Dalam praktiknya, peneliti mengumpulkan informasi dengan menggunakan instrumen pengukuran tertentu yang diisi oleh partisipan atau dengan melakukan observasi mendalam di lokasi penelitian.
> - Penelitian harus mampu mengembangkan pernyataan yang relevan dan benar, pernyataan yang dapat menjelaskan situasi yang sebenarnya atau mendeskripsikan relasi kasualitas dari suatu persoalan. Dalam penelitian

kuantitatif, membuat relasi antar variabel dan mengemukakan dalam pertanyaan dan hipotesis.

- Aspek terpenting dalam penelitian adalah sikap Objektif. Para peneliti terus menguji kembali metode dan kesimpulan yang sekiranya mengandung bias. Untuk Itulah penelitian Kuantitatif, standat validitas dan realibilitas menjadi dua aspek penting yang wajib dipertimbangkan oleh peneliti" (Creswell, 2010:10)

3.2 Teknik Penentuan Informan

3.2.1 Informan Penelitian

Setelah menentukan objek, maka untuk mendapatkan data yang representatif dari keseluruhan objek penelitian, harus ditetapkan terlebih dahulu informannya. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel dengan *purposive sampling*, yakni cara memilih sampel berdasarkan pada kelompok, wilayah atau sekelompok individu yang diyakini mewakili semua unit analisis yang ada. "Pemilihan kelompok atau itu dilakukan setelah peneliti melakukan pengamatan atau penjajakan di lokasi penelitian" (Hamidi,2010:139).

Berdasarkan hasil pertimbangan peneliti, Informan yang diambil dari penelitian ini adalah Bagian *Project Manager*, Kepala marketing *Online* dan Sales Admin *Online, dan juga dua orang konsumen yang pernah membeli dan melakukan transaksi kepada Invictus Bandung* secara *Online*. Peneliti memilih ke 5 Informan diatas karena mereka lah yang terlibat langsung dalam kegiatan Bauran pemasaran *Internet* (*Internet Marketing*) ini, *Project manager di Invictus* Bandung sendiri bertugas menganalisis penjualan termasuk penjualan *online*, membuat strategi penjualan melalui media sosial dan membuat *event discount* di *store* ataupun di *website,* Kepala Marketing Online Bertugas mereport penjualan

dari Admin Online, Admin online bertugas melakukan penjualan dari seluruh media yang digunakan secara *online*, dan yang terakhir Konsumen online yang merasakan hubungan langsung dengan perusahaan melalui Internet. untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.1

Data Informan

No	Nama	Pendidikan	Jabatan
1	Jody Mevrayano	S1	Manager
2	Evan Hernandes	SMA	Kepala Marketing *online*
3	Zamzam Bayu Lusiwidaya	D4	Sales Admin
4	Muhammad Riandy	SMA	Konsumen Online
5	Nurul Maulyda	S1	Konsumen Online

Sumber: Peneliti 2015

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Sebagai bentuk penunjang dari penelitian yang valid tidak hanya berdasarkan pengetahuan yang dimiliki, melainkan informasi-informasi dalam bentuk data yang

relevan dan dijadikan bahan-bahan penelitian untuk di analisis pada akhirnya. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan, sebagai berikut:

3.3.1 Studi Lapangan

Studi Lapangan yaitu dengan mengamati dan terjun langsung ke lapangan . hal ini dilakukan dengan cara :

a. Wawancara Mendalam

Dalam penelitian perlu adanya data-data yang relevan untuk dijadikan sebagai penunjang dalam penelitian yang berlangsung, salah satunya adalah melalui wawancara.

Menurut **Berger** (2000:11) dalam buku Rachmat Kriyantoro, menyatakan:

> "Wawancara adalah percakapan antara periset-seseorang yang berharap mendapatkan informasi dan informan-seseorang uang diasumsikan mempunyai informasi paling penting tentang suatu objek"

Wawancara dibagi dua :

a. Wawancara dalam riset kualitatif, yang disebut sebagai wawancara mendalam (*depth interview*), atau
b. Wawancara secara intensif (*intensive interview*) dan kebanyakan tak berstruktur. Tujuannya untuk mendapatkan data kualitatif yang mendalam. (Kriyantoro, 2007:96)

Maka, dalam hal ini peneliti pun akan mengumpulkan data-data dengan salah satu caranya melalui wawancara untuk mendapatkan informasi yang benar-benar relevan dari narasumber terkait, yakni *Project Manager*, Bagian

Marketing, Admin dari perusahaan juga Konsumen yang pernah melakukan transaksi melalui *Internet Marketing*

b. Dokumentasi

Memuat data-data pada penelitian sebagai upaya untuk menafsirkan segala hal yang ditemukan dilapangan, perlu adanya dokumentasi-dokumentasi dalam berbagai versi.

Studi dokumenter merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Dokumen yang telah diperoleh kemudian dianalisis (diurai), dibandingkan dan dipadukan (*sintesis*) membentuk satu hasil kajian yang sistematis, padu dan utuh. Jadi studi dokumenter tidak sekedar mengumpulkan dan menuliskan atau melaporkan dalam bentuk kutipan-kutipan tentang sejumlah dokumuen yang dilaporkan dalam penelitian adalah hasil analisis terhadap dokumen-dokumen tersebut.

Pada penelitian ini, peneliti turut mendokumentasikan segala kegiatan atau aktivitas sehari-hari yang berhubungan dengan fokus penelitian yang dikaji.

3.3.2 Studi Pustaka

Memahami apa yang di teliti, maka upaya untuk menjadikan penelitian tersebut baik. Perlu adanya materi-materi yang diperoleh dari pustaka-pustaka lainnya.

Menurut **J.Supranto** dalam buku Rosadi Ruslan, mengemukakan:

"Studi pustaka adalah "Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan materi data atau informasi melalui jurnal ilmiah, buku-buku referensi dan bahan-bahan publikasi yang tersedia di perpustakaan" (Ruslan, 2003:31)

a. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka yaitu, mencari sumber dari literatur atau referensi lain yang relevan untuk memperoleh konsep atau teori yang diperlukan. Studi pustaka merupakan satu cara mendapatkan sumber dengan cara menemukan sumber tepat dari suatu spesialis tertentu. Dalam melengkapi data yang mendukung dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dan mencari informasi dari buku-buku, jurnal, dan skripsi yang relevan dengan penelitian yang peneliti teliti. Selain itu untuk mendukung penelitian ini, peneliti juga menggunakan artikel dari *website* yang isinya berhubungan dengan penelitian ini.

b. Internet Searching

Untuk menghasilkan data yang lebih maksimal, peneliti juga memanfaatkan dunia maya *(internet)* dalam mengumpulkan data-data yang diperlukan untuk penelitian ini. Untuk memperoleh data secara online ini dilakukan dengan cara *browsing* atau mengunduh data yang diperlukan dari internet melalui website tertentu.

c. Observasi Non Partisipan

Teknik pengumpulan data selanjutnya yaitu observasi dimana dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi Nonpartisipan dimana peneliti tidak terlibat langsung didalam kegiatan Internet Marketing perusahaan, melainkan hanya mengamati kegiatan yang berlangsung

di lokasi penelitian. Observasi sendiri menurut Sudjana dan Ibrahim (2004:109) adalah:

> "Observasi sebagai alat pengumpul data banyak digunakan untuk mengatur tingkah laku individu ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan"

Peneliti melakukan teknik obserrvasi diharapkan dapat diketahui proses Bauran Pemasaran Internet *(Internet Marketing*) *Invictus* Bandung secara langsung.

3.4 Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data yang dilakukan dalam penelitian kualitatif meliputi beberapa pengujian. Peneliti menggunakan uji *credibility* atau uji kepercayaan terhadap hasil penelitian. Menurut Sugiyono (2010:270)

> "cara pengujian kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi data, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus *negative*, dan *membercheck"*

Dari begitu banyak cara pengujian peneliti memilih beberapa saja sesuai dengan kebutuhan dalam penelitian yang dilakukan. dapat dilihat sebagai berikut:

1. **Meningkatkan Ketekunan *(Persistent observation)***

   Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti. Dengan membaca ini

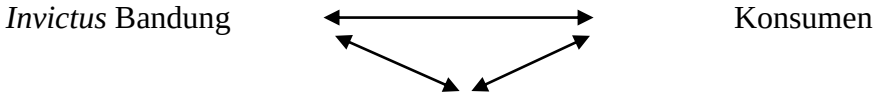
maka awasan peneliti akan semakin luas dan tajam, sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan itu benar/dipercaya atau tidak. (Sugiyono, 2010:272)

2. Triangulasi Sumber

Dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sumber pertama diperoleh dari hasil wawancara dengan *Invictus* Bandung, kemudian peneliti juga mewawancarai beberapa konsumen (pembeli) yang membeli melalui perantara Online dan yang terakhir peneliti mengumpulkan dan menelaah kembali semua hasil wawancara dan data yang peneliti miliki sebelumnya. Seperti gambar berikut :

Gambar 3.1

Triangulasi Sumber Data



Sumber : sugiyono (2008:273)

Untuk mengaplikasikan Triangulasi sumber data ini pertama-tama peneliti melakukan wawancfara dengan pihak perusahaan, yaitu wawancara dengan 3 or5ang informan yang menjabat sebagai Kepala Marketing Online, Project

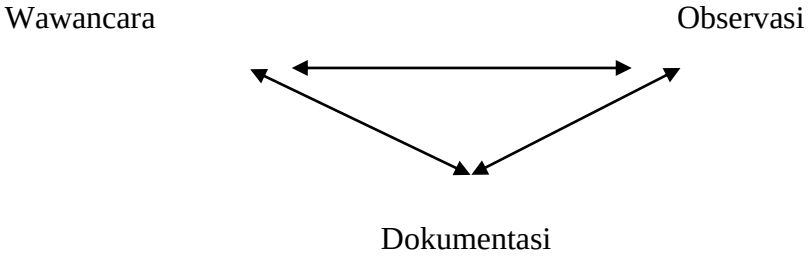
Manager, dan Admin online, selain daripada wawancara dengan pihak perusahaan peneliti juga mewawancarai ke 2 Informan yang pernah membeli produk *Invictus* Bandung secara online, Pertanyaan yang peneliti berikan kurang lebih memiliki tujuan dan maksud yang sama, akan tetapi ditinjau dari sudut pandang yang berbeda. Yaitu sudut pandang dari pihak perusahaan dan sudut pandang dari pihak konsumen online. Setelah data di kantongi dari masing-masing sumber kemudian peneliti melakukan proses pengecekan data, peneliti mencoba menelaah dan menganalisis masing-masing jawaban dari para informan, apakah terdapat keselarasan jawaban atau perbedaan dari masing-masing pendapat. Setelah dianalisis peneliti mencoba membahas dan menuangkan hasil dari keseluruhan data yang peneliti miliki.

3. Triangulasi Teknik Pengumpulan Data

Dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Adapun teknik yang dilakukan yaitu dengan wawancara, observasi dan studi dokumen. Seperti gambar berikut ini :

Gambar 3.2

Triangulasi Teknik Pengumpulan Data



Sumber : Sugiyono (2008:273)

Bukan hanya melalui wawancara dengan Informan, peneliti pun melakukan pengecekan kembali melalui observasi yang peneliti lakukan dilapangan, juga pengecekan melalui observasi atau pengamatan di media online milik *Invictus* Bandung juga dokumentasi. Pengecekan melalui teknik yang berbeda ini peneliti gunakan demi terciptanya keakuratan data juga menambah pemahaman peneliti akan objek yang sedang diteliti karena terkadang pada data penelitian sering dijumpai ketidak samaan ntara data yang didapat dasri narasumber satu dengan yang lainnya, maka dari itu peneliti melakukan pengecekan data melalui teknik yang berbeda-beda. Melalui triangulasi ini semua teknik yang dilakukan sangat membantu peneliti, akan tetapi sumber data yang paling banyak membantu yaitu data yang peneliti temukan melalui media sosial online *Invictus* Bandung, data-data tersebut dirasa cukup akurat dan banyak memberikan petunjuk bagi peneliti.

4. Diskusi dengan teman sejawat

Peneliti dapat mendiskusikan hasil temuan sementaranya dengan teman sejawat peneliti. Atau dapat dilakukan dalam suatu moment pertemuan sumber data lalu dilakukan diskusi untuk mendapatkan data yang benar-benar teruji. Moleong (2007:334) mengungkapkan bahwa diskusi dengan teman sejawat akan menghasilkan : (1) pandangan kritis terhadap hasil penelitian, (2) temuan teori substantive, (3) membantu mengembangkan langkah berikutnya, (4) pandangan lain sebagai pembanding.

Didalam pelaksanaan penelitian ini tentunya peneliti banyak melakukan diskusi dengan teman-teman, baik teman-teman yang berada dilingkungan kampus atasupun teman-teman yang berada diluar kampus namun memiliki banyak pengetahuan mengenai penelitian yang peneliti lakukan. Hampir disetiap jam pelajaran berakhir ataupun disela-sela masuk kelas peneliti menanyakan dan berdiskusi dengan teman dan sahabat peneliti di kampus, peneliti melakukan diskusi dengan Fauzul, dan Andri Nurdiansyah karena kebetulan penelitian kita sama-sama merupakan penelitian mengenai komunikasi pemasaran. Peneliti juga banyak berdiskusi dengan sahabat peneliti yang bernama Afni Pratiwi peneliti banyak meminta pandangan mengenai penelitian yang dilakukan peneliti juga mengeni metode yang dilakukan didalam penelitian. Diluar teman-teman kampus peneliti juga sering berdiskusi dengan Bambang yang kebetulan memiliki bisnis clothing online.

5. *Membercheck*

Data itu harus diakui dan diteruma kebenarannya oleh sumber informasi. Data itu juga harus dibenarkan oleh sumber atau informan lainnya. *Membercheck* adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada informan, tujuannya adalah untuk mengetahui kesesuaian data yang diberikan oleh pemberi data. Apabila para pemberi data sudah menyepakati data yang diberikan berarti data tersebut *valid*, sehingga semakin kredibel. Akan tetapi menjadi sebaliknya yaitu tidak *valid* dan kredibel apabila para pemberi data justru meragukan data dan peneliti tidak melakukan diskusi lebih lanjut dengan informan. Dengan demikian, perlu dilakukan diskusi lebih lanjut apabila ditemukan ketidakcocokan antara data yang sudah dielaborasi oleh peneliti dengan penjelasan lebih lanjut dari informannya.

peneliti harus menyesuaikan dengan pemberi data, sehingga data atau informasi yang diperoleh dapat digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud informan**.**

Membercheck dilakukan setelah satu periode pengumpulan data selesai, atau setelah mendapatkan suatu temuan, atau kesimpulan. Hal tersebut dapat dilakukan secara individu atau kelompok. Dalam diskusi peneliti menyampaikan temuan kepada pemberi data. Data yang disampaikan peneliti mungkin ada yang dikurangi, ditambah, disepakati, atau ditolak. Untuk kelengkapan bukti kepercayaan, peneliti perlu mendokumentasikan moment ini dan membuat *formal administrative* sebagai kelengkapan administrasi penelitian. (Sugiyono, 2010 : 276)

Peneliti melakukan membercheck disertai dengan pemberian form biodata yang harus diisi oleh informan, informan sekaligus diharuskan mencantumkan tanda-tangan setelah terjadi kesepakatan mengenai data-data atau hasil temuan dilapangan yang peneliti konfirmasi terlebih dahulu kepada masing-masing informan.

3.5 Teknik Analisa Data

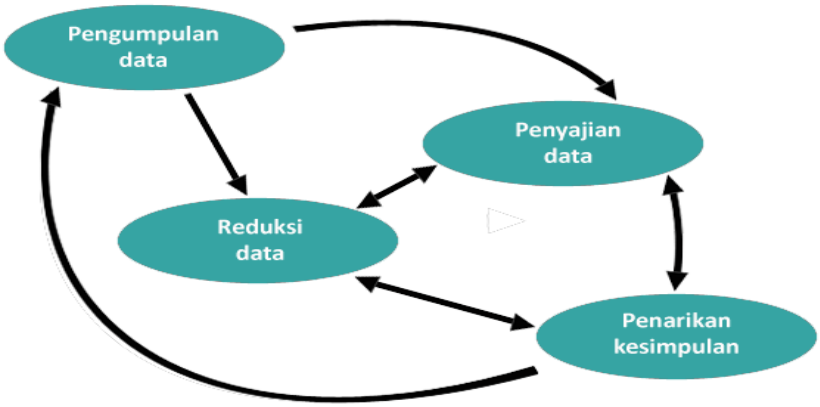
Teknik analisa data yang akan dilakukan dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, maka diperlukan teknik langkah-langkah untuk menganalisa data-data yang telah diperoleh. Teknik analisis data adalah suatu kegiatan yang mengacu pada penelaahan atau pengujian yang sistematis mengenai suatu hal dalam rangka mengetahui bagian-bagian, hubungan diantara bagian, dan hubungan antara bagian dan keseluruhan.

> ”Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistensikannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan orang lain”.(Moleong, 2005 : 248).

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Miles and Huberman (1984) mengemukakan bahwa ”aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh”. Dibawah ini merupakan siklus komponen-komponen analisis kualitatif menurut Miles and Huberman (1984) adalah sebagai berikut:

Gambar 3.3

Komponen-Komponen Analisis Data : Model Kualitatif



Sumber: Miles and Huberman dalam Sugiono (2005:247)

Adapun langkah-langkah dalam melakukan analisis data adalah sebagai berikut :

1. Pengumpulan data, adalah langkah untuk mengumpulkan berbagai data yang diperlukan dalam penelitian langkah ini dilakukan sesuai dengan teknik pengumpulan data penelitian yang dilakukan. Teknik yang dilakukan adalah wawancara, pengamatan, studi kepustakaan dan penelusuran *online*. Kesemua teknik itu peneliti lakukan untuk menyelesaikan penelitian ini.
2. Reduksi Data atau Klasifikasi data, adalah proses penelitian, pemusatan perhatian pada penyederhanaan data kasar dari catatan tertulis lapangan penelitian, membuat ringkasan, penggolongan kategori jawaban dan kualifikasi jawaban informan penelitian kembali catatan yang telah diperoleh

setelah mengumpulkan data. Peneliti mereduksi data setelah melakukan pengumpulan data, hal ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang jelas mengenai hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti selama dilapangan. Sehingga hal ini memudahkan peneliti untuk melanjutkan analisa data pada tahap berikutnya.

3. Penyajian Data atau Analisis data, yakni penyusunan penyajian kategori jawaban informan dalam tabel/ tabulasi serta gambar / kecenderungan dari informan disertai analisis awal terhadap berbagai temuan data di lapangan sebagai proses awal dalam pengolahan data. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami.
4. Proses akhir penarikan kesimpulan, yaitu dilakukannya pembahasan yang berdasarkan pada rujukan berbagai teori yang digunakan dimana di dalamnya ditentukan suatu kepastian mengenai aspek teori dan kesesuaian / ketidaksesuaian dengan fakta hasil penelitian di lapangan dimana peneliti juga membuat suatu analisis serta membuat tafsiran atas tampilan data sesuai dengan permasalahan penelitian serta memberikan verifikasi teoritis temuan penelitian mengenai bauran Pemasaran Internet (*Internet Marketing*) *Invictus* Bandung Dalam Menarik Minat Beli Konsumen.

3.6 Lokasi Dan Waktu Penelitian

3.6.1 Lokasi Penelitian

Peneliti melakukan observasi di Kantor *Invictus* Bandung. Penelitian yang dilakukan terfokus pada satu Organisasi/Perusahan.

Alamat : Jl. Karawitan No. 28A Buah Batu Bandung, Jawa Barat.

Telepon : (022)7302677

Website :http://www.Invictus.co.id

3.6.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama enam bulan, terhitung bulan Maret sampai dengan Agustus 2015. Untuk lebih rinci jadwal penelitian dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.2

Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan																							
		Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul																								
2	Penulisan Bab 1																								
	Bimbingan																								
3	Penulisan Bab II																								
	Bimbingan																								
4	Pengumpulan Data Lapangan																								
5	Penulisan Bab III																								
	Bimbingan																								
6	Seminar UP																								
7	Penulisan BAB IV																								
	Bimbingan																								
8	Penulisan BAB V																								
	Bimbingan																								
9	Penyusunan Keseluruhan Draft																								
10	Sidang Skripsi																								

Sumber : Data Penelitian 2015